

ABSTRAKSI

Dimulai sekitar akhir tahun 1950an industri perbankan di Indonesia mulai lahir. Perbankan mengalami pasang surut, hingga saat ini total bank di Indonesia mencapai 128 bank. Dan tahun 1960an, industri perbankan mulai mencari cara untuk memberikan layanan perbankan elektronik. Akhirnya diciptakanlah sebuah alat atau terminal yang dikenal dengan nama ATM (*automatic teller machine*). Di Indonesia kadang merupakan singkatan dari anjungan tunai mandiri. ATM merupakan alat elektronik yang mengizinkan nasabah bank untuk mengambil uang, mengecek rekening tabungan, menabung secara tunai, transfer dan melakukan pembayaran tanpa dilayani *teller* manusia.

Untuk menjaring nasabah baru pihak bank akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah. Demi memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah maka pihak bank akan terus membuka kantor cabang dan ATM untuk memenuhi permintaan nasabah. Tetapi ada sedikit dari nasabah yang kurang mengetahui informasi lokasi kantor cabang atau ATM terdekat. Hal itu mendorong dibuatnya Sistem Informasi Geografis untuk pencarian lokasi Bank dan ATM agar nasabah bisa dengan cepat mengetahui lokasi kantor cabang atau ATM terdekat untuk melakukan transaksi.

Dengan aplikasi ini diharapkan nasabah dapat melihat ke dalam peta digital letak lokasi Bank dan ATM. Nasabah juga dimudahkan dalam mencari Bank atau ATM berdasarkan kriteria fasilitas yang dicari.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis, lokasi, ATM, Web